

ABSTRACT

Mardaningsih. 2012. Increasing the ability to understand the plot of story via video media on child get difficulty in studying (Classroom Action Research in Inklusi of SDN 02 on Fourth Class Kampung Manggis Padang Panjang).

The background of the research is where child get difficulty in studying on Fourth class who experienced difficulty in understanding plot of story in learning Indonesian language, during this effort which done by the teacher in teaching the child by using the methods of discourse, question-answer, and exercise, but apparently this effort haven't gave expected result. The purpose of the research is increasing the ability to understand the plot of story via video media in SDN 02 on Fourth Class Kampung Manggis Padang Panjang. Kinds of the research is Classroom Action Research which done in collaboration. The action is done for five Childs who become a subject of the research are difficulty in studying on Fourth class SDN 02 Kampung Manggis Padang Panjang.

Result of the research showed during First cycle which done six meeting in teaching process that is begun notices video, listen, learn, complete the story and answers question based on the story. Based on the average value that is got the students in ending first cycle, showed AC is 50%, AD is 50%, RA is 60%, RF is 60% and TH is 60%. On the Secortd cycle is done five times in teaching process to understand the plot of story, which AC is 70%, AD is 80%, RA is \$(0)%, RF is 70%, TH is 70% on the second cycle.

Based on result of the research concluded the video media can use to increase the ability tp understand the plot of the story for the child who has difficulty in studying.

ABSTRAK

Mardaningsih.2012. **Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita Melalui Media Video Pada Anak Berkesulitan Belajar (Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Inklusi SDN 02 Kelas IV Kampung Manggis Padang Panjang).**

Latar belakang penelitian ini adalah dimana anak berkesulitan belajar kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita pada pelajaran Bahasa Indonesia, selama ini usaha yang dilakukan guru dalam membelajarkan anak menggunakan metode ceramah, Tanya jawab, dan latihan namun ternyata usaha guru belum mendatangkan hasil yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan memahami isi cerita melalui media video di kelas IV SDN 02 Kampung Manggis Padang Panjang. Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk berkolaborasi. Tindakan ini dilakukan kepada lima orang anak yang menjadi subjek penelitian yaitu anak berkesulitan belajar kelas IV SDN 02 Kampung Manggis Padang Panjang.

Hasil penelitian menunjukkan pada siklus I yang dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan dalam proses pembelajaran yang dimulai dari anak memperhatikan video, mendengarkan, menyimak, melengkapi isi cerita dan menjawab pertanyaan seputar cerita. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa diakhir siklus I dapat dilihat AC mendapatkan nilai 50%, AD mendapat nilai 50%, RA mendapat nilai 60%, RF mendapat nilai 60%, dan TH mendapat nilai 60%. Pada siklus ke II dilakukan lima kali proses pembelajaran memahami isi cerita dimana AC memperoleh nilai 70%, AD memperoleh nilai 80%, RA memperoleh nilai 80%, RF memperoleh nilai 70%, TH memperoleh nilai 70% pada pelaksanaan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media video dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi cerita bagi anak berkesulitan belajar.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam diucapkan pula kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mendidik ummatnya dengan hasil cemerlang.

Penulis membuat skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (PLB FIP UNP).

Skripsi ini dipaparkan kedalam beberapa Bab, yaitu; Bab I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian serta manfaat penelitian. Pada Bab II mengetengahkan kajian teori mengenai hakekat memahami isi cerita dongeng, hakekat media pembelajaran, media video, meningkatkan kemampuan memahami isi cerita melalui media video, hakekat anak berkesulitan belajar, sekolah inklusi, langkah pembelajaran memahami isi cerita melalui media video, kerangka konseptual. Berikutnya Bab III membahas metodologi penelitian yang memuat tentang desain penelitian, variable penelitian, defenisi operasional variable, Subjek penelitian, alur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan analisis data. Bab IV berisi deskripsi pelaksanaan penelitian, analisa data, dan pembahasan serta Bab V berisi kesimpulan, dan saran demi perbaikan untuk masa yang akan datang serta beberapa lampiran sebagai pedoman bagi peneliti selanjutnya.

terdapat kesalahan pada skripsi ini, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang kita lakukan.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Memahami Isi Cerita Dongeng	8
B. Hakekat Media Pembelajaran.....	15
C. Media Video.....	17
D. Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Cerita Melalui Media	

	Video	21
	E. Hakekat Anak Berkesulitan Belajar.....	23
	F. Sekolah Inklusi.....	28
	G. Langkah-langkah Pembelajaran Memahami Isi Cerita Melalui Media Video.....	30
	H. Kerangka Konseptual.....	31
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Desain Penelitian.....	33
	B. Variabel Penelitian.....	35
	C. Defenisi Operasional Penelitian.....	35
	D. Subjek Penelitian.....	36
	E. Alur Penelitian.....	36
	F. Teknik dan Pengumpulan Data.....	39
	G. Analisis Data.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	
	1. Deskripsi Proses Peningkatkan Kemampuan Pemahaman Isi Cerita Melalui Media Video Pada Anak Berkesulitan Belajar..	43
	2. Deskripsi Hasil Peningkatan Kemampuan Pemahaman Isi Cerita Melalui Media Video Pada Anak Berkesulitan Belajar..	68
	B. Analisa Data.....	80
	C. Pembahasan.....	

	14
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1. Kerangka Konseptual.	32
3.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	37

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1 Hasil tes kemampuan meningkatkan memahami isi cerita AC sebelum diberi tindakan melalui media video.....	68
Diagram 2 Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita AD Sebelum diberi Tindakan Melalui Video.....	69
Diagram 3 Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita RA Sebelum diberi Tindakan Melalui Video.....	69
Diagram 4 Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita RF Sebelum diberi Tindakan Melalui Video.....	70
Diagram 5 Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita TH Sebelum diberi Tindakan Melalui Video.....	70
Diagram 6 Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita AC Setelah diberi Tindakan pada Siklus I Melalui Video.....	73
Diagram 7 Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita AD Setelah diberi Tindakan pada Siklus I Melalui Video.....	73
Diagram 8 Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita RA Setelah diberi Tindakan pada Siklus I Melalui Video.....	74
Diagram 9 Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita RF Setelah diberi Tindakan pada Siklus I Melalui Video.....	74
Diagram 10 Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita TH Setelah diberi Tindakan pada Siklus I Melalui Video.....	75
Diagram 11 Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita AC	

	Setelah diberi Tindakan pada Siklus II Melalui Video.....	77
Diagram 12	Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita AD Setelah diberi Tindakan pada Siklus II Melalui Video.....	78
Diagram 13	Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita RA Setelah diberi Tindakan pada Siklus II Melalui Video.....	78
Diagram 14	Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita RF Setelah diberi Tindakan pada Siklus II Melalui Video.....	79
Diagram 15	Hasil Tes Kemampuan Meningkatkan Memahami isi Cerita TH Setelah diberi Tindakan pada Siklus II Melalui Video.....	79

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1 Kemampuan anak sebelum tindakan, setelah siklus dan siklus II.....	80
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I Tes Kemampuan Awal Memahami Isi Cerita.....	89
II Kisi-Kisi Penelitian.....	91
III Instrumen Observasi Siklus I.....	92
IV Instrumen Hasil Tes Siklus I.....	94
V Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	96
VI Instrumen Observasi Siklus II.....	102
VII Instrumen Hasil Tes Siklus II.....	104
VIII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di tingkat Sekolah Dasar ditujukan sebagai peletak konsep dasar ilmu pengetahuan. Konsep dasar ilmu pengetahuan merupakan modal dalam pengembangan pengetahuan tingkat lanjut. Oleh sebab itu guru dituntut, keberhasilan pembelajaran pada anak didik dan kualitasnya untuk dapat melanjutkan pengetahuan ke jenjang pendidikan berikutnya. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat dasar adalah bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran pokok di setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini disebabkan karena pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan, bahkan dalam kehidupan sehari-hari bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk komunikasi, baik secara tulisan maupun secara lisan.

Menurut Masnur (2006:41) bahwa pelajaran bahasa Indonesia pada setiap jenjang pendidikan mulai pada tingkat SD sebagai berikut: 1). Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, 2). menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, 3). Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4). Menggunakan bahasa Indonesia, untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional atau sosial, 5). Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, sertameningkatkan

pengetahuan dan kemampuan berbahasa Indonesia, 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pelajaran bahasa Indonesia perlu diajarkan ditingkat SD, agar siswa mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sebagai wujud cinta terhadap bahasa kesatuan serta mampu berkomunikasi dengan berbagai etnis, bahasa yang ada di negara Indonesia, karena Bahasa Indonesia adalah bahasa kesatuan. Di samping itu juga, agar siswa lebih memahami dan akhirnya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.

Kemampuan dasar yang harus dikuasai dari pelajaran bahasa Indonesia adalah menyimak. Menyimak merupakan faktor kesengajaan. Dalam proses pembelajaran pemahaman merupakan unsur utama dalam setiap peristiwa menyimak. Peristiwa menyimak selalu diawali dengan mendengarkan bunyi bahasa baik secara langsung atau pun melalui rekaman, radio atau televisi. Bunyi bahasa yang ditangkap oleh telinga diidentifikasi bunyinya. Pengelompokannya menjadi suku kata, kata, frasa dan klausa, kalimat dan wacana. Lagu dan intonasi yang menyertai ucapan pembicara pun turut diperhatikan oleh penyimak. Bunyi bahasa yang diterima kemudian diinterpretasikan maknanya, ditelaah kebenarannya atau dinilai lalu diambil keputusan menerima atau menolaknya.

Menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Menyimak melibatkan pendengaran, penglihatan,

penghayatan, ingatan, pengertian. Bahkan situasi yang menyertai bunyi bahasa yang disimakpun harus diperhitungkan dalam menentukan maknanya.

Penyimak yang baik adalah penyimak yang berencana. Salah satu butir dari perencanaan itu ada alasan tertentu mengapa yang bersangkutan menyimak. Alasan inilah yang kita sebut sebagai tujuan menyimak. Menyimak pada hakikatnya adalah mendengarkan dan memahami isi bahan simakan, karena itu dapat disimpulkan bahwa tujuan utama menyimak adalah menangkap, memahami, atau menghayati pesan, ide, gagasan yang tersirat dalam bahan simakan.

Memahami suatu bahan simakan atau sebuah cerita merupakan salah satu aspek dari pelajaran bahasa Indonesia yang harus dikuasai anak. Namun tidak semua anak yang mampu memahami sebuah bacaan atau cerita. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober 2011 yang lalu ditemukan siswa kelas IV di SDN 02 Kampung Manggis Padang Panjang, mengalami kesulitan memahami isi cerita dalam pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan hasil tes awal yang diberikan kepada 30 orang siswa, terdapat lima orang anak yang masih kesulitan untuk memahami isi cerita Timun Mas yang didengarnya, dimana nilai yang di peroleh anak dibawah nilai kriteria ketuntasan maksimal kelas yaitu 75, kelima anak tersebut yaitu (AC, AD, RA, RF dan TH) memperoleh nilai dibawah 70, mereka tidak biasa menjawab pertanyaan yang diajukan seputar cerita, kemudian guru menanyakan isi dari cerita yang disimak anak tidak dapat menjawabnya. Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) terhadap anak ternyata dalam kesehariannya kelima anak ini suka mendengarkan cerita dan suka bercerita. Namun bila disuruh menceritakan kembali apa yang telah dilihatnya di

televisi atau didengarnya di radio, ternyata anak dapat bercerita dengan panjang lebar.

Kesulitan yang dialami anak ini perlu dicarikan solusinya. Guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dituntut untuk menciptakan atau mewujudkan proses pembelajaran semaksimal mungkin yang lebih berkualitas, artinya, mampu mengatasi kesulitan dan memaksimalkan kemampuan yang dimiliki oleh anak. Karena keberhasilan anak didik tidak terlepas dari usaha dari guru yang mengajar.

Guru telah berupaya agar anak dapat memahami isi cerita yang disimaknya. Usaha yang telah dilakukan guru selama ini adalah membelajarkan anak dengan menggunakan metode ceramah, latihan dan telah menggunakan pendekatan dengan multi sensori yang dimiliki anak. Metode ceramah digunakan untuk bercerita tentang suatu kejadian atau peristiwa. Sedangkan metode latihan digunakan agar anak berlatih untuk bisa memahami cerita yang telah disimaknya. Media yang digunakan guru berupa buku bacaan saja. Namun ternyata usaha guru belum mendatangkan hasil yang diharapkan.

Berdasarkan minat anak yang mampu menceritakan kembali apa yang telah dilihatnya dan didengarnya di TV atau didengarnya di radio maka untuk meningkatkan kemampuan pemahaman terutama dalam pelajaran bahasa Indonesia akan digunakan video. Media video ini dijadikan sebagai alat untuk belajar memahami sebuah cerita. Video di sini adalah sebuah cerita yang ditampilkan pada sebuah layar bergambar dan bersuara. Dalam layar tersebut ada

sebuah cerita dan penokohan yang melakonkan cerita tersebut. Melalui video ini diharapkan kemampuan pemahaman anak dapat ditingkatkan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan media video untuk meningkatkan kemampuan memahami isi cerita bagi anak kesulitan belajar kelas IV di SD Negeri 02 Kampung Manggis Padang Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan kumpulan dari masalah-masalah yang ditemui dalam latar belakang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak belum dapat menjawab pertanyaan seputar cerita yang disimaknya.
2. Anak belum memahami isi sebuah cerita.
3. Belum digunakan media video dalam pembelajaran memahami isi cerita
4. Media atau metode yang digunakan guru belum mendapatkan hasil yang diharapkan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan lingkup masalah yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan pada peningkatan kemampuan memahami isi cerita melalui video bagi anak berkesulitan belajar kelas IV di SD Negeri 02 Kampung Manggis Padang Panjang, dengan cerita dongeng yang berjudul Timun Mas dan Pangeran Katak.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang berhubungan dengan batasan masalah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan memahami isi cerita melalui video bagi anak kesulitan belajar kelas IV di SD Negeri 02 Kampung Manggis Padang Panjang.

E. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah proses pembelajaran meningkatkan kemampuan memahami isi cerita melalui media video bagi anak kesulitan belajar kelasIV di SD Negeri 02 Kampung Manggis Padang Panjang ?
2. Apakah pembelajaran media video dapat meningkatkan kemampuan memahami isi cerita bagi anak kesulitan belajar kelasIV di SD Negeri 02 Kampung Manggis Padang Panjang ?

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan memahami isi cerita bagi anak kesulitan belajar kelas IV di SD Negeri 02 Kampung Manggis Padang Panjang melalui video.

2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran memahami isi cerita melalui video bagi anak kesulitan belajar kelas IV di SD Negeri 02 Kampung Manggis Padang Panjang.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembelajaran anak membaca agar memahami isi ceritadan juga sebagai alternatif pilihan media yang benar-benar mampu sebagai alat perantara penyampaian materi dalam kegiatan pembelajaran pada anak.
2. Bagi anak, untuk meningkatkan kemampuan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam memahami isi cerita.
3. Bagi peneliti berikut, untuk menambah khasanah pengetahuan dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan pemahaman isi cerita melalui video bagi anak kesulitan belajar kelas IV di SD Negeri 02 Kampung Manggis Padang Panjang.